

UPAYA MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK MELALUI PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL PADA KWT TUNJUNG MESARI DI DESA TIMPAG

I Putu Bhagaskara Sunggu¹⁾, Ni Nyoman Deni Ariyaningsih²⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

²⁾ Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: deni@unmas.ac.id¹⁾

ABSTRAK

Semenjak adanya pandemi Covid-19, berbagai dampak yang dirasakan bukan hanya pada sektor kesehatan namun juga sektor ekonomi. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Banjar Telaga Tunjung Kaja Desa Timpag dengan masyarakat sasaran yaitu pelaku usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Tunjung Mesari. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan permasalahan yang dihadapi yaitu semenjak adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan penurunan pesanan dan pendapatan dari usaha ini. Pemasaran yang masih konvensional, kurangnya pemahaman dalam memasarkan produk berbasis digital, serta belum mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan (pembukuan) yang baik menjadi kesulitan bagi KWT Tunjung Mesari untuk bangkit di masa pandemi ini. Program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan yaitu pelatihan memasarkan produk melalui media sosial, membantu membuat logo usaha dan label kemasan, serta pelatihan mencatat pembukuan melalui platform digital “BukuKas”. Tujuan utama program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan penjualan produk usaha. Metode yang digunakan yaitu metode pelatihan, desain dan diskusi. Target yang ingin dicapai dari program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pelaku usaha dapat memahami dan mengaplikasikan media sosial dengan baik dalam memasarkan produk, pelaku usaha memiliki logo usaha dan label kemasan untuk menarik lebih banyak konsumen, serta pelaku usaha dapat memahami dan mengaplikasikan platform digital “BukuKas” dengan baik dalam melakukan pencatatan pembukuan.

Kata Kunci : Covid-19, peningkatan penjualan, pemasaran digital, pembukuan digital

ANALISIS SITUASI

Dunia sedang menghadapi permasalahan yang sangat krusial dengan kehadiran Covid-19 yang telah menyebarluas ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Dilematis berbagai negara dalam menanggulangi Covid-19 membuat pemerintah bahkan masyarakat merasakan keresahan dan kerugian yang berdampak pada kesehatan maupun perekonomian (Junianingsih, 2020). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor yang terpukul secara langsung dari dampak pandemi Covid-19 yang diakibatkan oleh menurunnya daya beli masyarakat secara signifikan terutama di level terbawah (Sumarni, 2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap sektor UMKM tentu sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian Indonesia di mana kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia sangat besar (Thaha, 2020). Sektor UMKM yang terdampak selama pandemi Covid-19 selain daripada makanan

dan minuman, juga yang terdampak adalah industri kreatif dan pertanian (Rosita, 2020). Ditambah lagi kebijakan dari pemerintah untuk melakukan pembatasan sosial yang semakin menghambat aktivitas pelaku UMKM, sehingga hal ini menyebabkan UMKM semakin terpuruk.

Pemanfaatan konsep pemasaran berbasis teknologi digital (digital marketing) memberikan harapan bagi UMKM untuk berkembang menjadi pusat kekuatan ekonomi (Sulaksono dan Zakaria, 2020). Digital marketing adalah kegiatan promosi dan pencarian pasar melalui media digital secara online dengan memanfaatkan berbagai sarana misalnya media sosial (Purwana, et, al., 2017). Di masa sulit ini, para pelaku UMKM hendaknya bisa memanfaatkan media digital sebagai salah satu upaya pemasaran produknya sehingga konsumen lebih mengenal produk yang dihasilkan oleh UMKM tersebut. UMKM yang memiliki akses online, terlibat di media sosial, dan mengembangkan kemampuan e-commerce, biasanya akan memperoleh keuntungan bisnis yang signifikan baik dari segi pendapatan, kesempatan kerja, inovasi, dan daya saing. Akan tetapi dalam kegiatan pemasaran yang dilakukan UMKM masih sangat minim dan cenderung masih tradisional. Untuk itu perlu diberikan pelatihan tentang pentingnya pemanfaatan digital marketing agar sistem pemasarannya menjadi lebih baik sehingga dapat memperluas cakupan target usahanya serta dapat menunjang kegiatan penjualan yang lebih baik lagi (Wardhana, 2015).

Media digital juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembukuan berbasis digital. Pembukuan berfungsi menyediakan informasi yang bersifat keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi (Sugiri dan Riyono, 2011). Dengan adanya pembukuan, pelaku usaha dapat mengetahui sejauh mana perkembangan usahanya. Selain itu, pembukuan yang tepat dan jelas dapat memberikan informasi yang berguna terkait dengan permodalan usaha (Sari dan Indriani, 2017). Saat ini banyak UMKM yang sudah melakukan pencatatan keuangan (pembukuan) secara manual, namun masih mengalami kendala. Kelemahan catatan pembukuan yang masih dilakukan secara manual diantaranya adalah terjadinya ketidakteelitian dalam perhitungan, perbedaan yang tidak seimbang antara uang masuk dan keluar, tidak efisien, kurang teratur dan sistematis (Suyati, 2020)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Timpag, dapat diketahui bahwa dampak pandemi Covid-19 juga dirasakan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Tunjung Mesari Di Desa Timpag, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. KWT Tunjung Mesari memproduksi dan menjual berbagai macam olahan camilan dan minuman tradisional seperti jamu berbahan alami, puding berbahan sayuran dan aneka camilan berbahan alami lainnya. Dengan adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan penurunan pesanan dan pendapatan dari usaha minuman dan camilan tradisional ini. Jangkauan pemasaran yang hanya terbatas pada pemasaran lokal menjadi kesulitan bagi KWT Tunjung Mesari untuk bangkit di situasi sulit ini. Ditambah lagi kurangnya pemahaman dalam memasarkan produk usaha secara lebih luas melalui media sosial, label kemasan pada produk yang kurang menarik serta belum mampu melakukan

pencatatan transaksi keuangan (pembukuan) yang baik dalam mengelola keuangan usahanya. KWT Tunjung Mesari sudah melakukan pembukuan secara manual, namun masih kurang rapi dan sering terjadi selisih yang tidak seimbang antara uang masuk dan keluar.

Berdasarkan situasi tersebut, Tim Pengabdian kepada Masyarakat hadir untuk membantu meningkatkan penjualan produk KWT Tunjung Mesari di Desa Timpag melalui pemanfaatan media digital sebagai media pemasaran produk dan pembukuan serta membantu membuat logo usaha dan label kemasan agar mempunyai identitas usaha dan mudah dikenali oleh masyarakat.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dirumuskan permasalahan yang dialami oleh mitra sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman pelaku usaha KWT Tunjung Mesari akan pemanfaatan media pemasaran digital khususnya Facebook dan Instagram.
2. KWT Tunjung Mesari belum memiliki logo usaha dan label kemasan sebagai identitas usaha yang dapat membentuk citra UMKM di masyarakat.
3. Kurangnya pemahaman dan kemampuan pelaku usaha KWT Tunjung Mesari dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan (pembukuan) dengan baik.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh mitra berikut solusi yang diberikan yang dituangkan dalam bentuk program kerja sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan kepada pelaku usaha KWT Tunjung Mesari mengenai cara membuat akun media sosial yaitu Facebook dan Instagram serta cara menggunakan media tersebut untuk mempromosikan produk secara digital.
2. Membantu membuat desain logo usaha dan label kemasan agar dapat membentuk citra UMKM di masyarakat (konsumen).
3. Mengenalkan dan memberikan pelatihan kepada pelaku usaha KWT Tunjung Mesari mengenai cara menggunakan platform aplikasi “BukuKas” sebagai media pencatatan transaksi keuangan (pembukuan) secara sederhana.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan dan metode. Adapun tahapan dalam pelaksanaan program kerja pada usaha KWT Tunjung Mesari yaitu:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan ini meliputi observasi dan merencanakan program kerja untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh pelaku usaha KWT Tunjung Mesari.

2. Persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan terkait dengan materi dan media yang akan digunakan dalam pelatihan memasarkan produk dan pembukuan secara digital, serta mempersiapkan desain logo dan label kemasan.

3. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan semua program kerja yang telah disiapkan kepada pelaku usaha KWT Tunjung Mesari yaitu pelatihan memasarkan produk melalui Facebook dan Instagram, pembukuan melalui platform digital “BukuKas”, serta membuat desain logo usaha dan label kemasan.

4. Monitoring dan Evaluasi

Setelah terlaksananya seluruh program kerja maka dilakukan monitoring secara berkala terhadap pelaku usaha KWT Tunjung Mesari dan evaluasi terkait dengan pencapaian target dari program kerja tersebut.

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

1. Metode Pelatihan

Dalam metode ini diberikan pelatihan kepada pelaku usaha KWT Tunjung Mesari melalui demonstrasi dengan lebih banyak melibatkan penjelasan dan memperagakan cara memasarkan produk melalui media sosial yaitu Facebook dan Instagram serta cara mencatat transaksi keuangan (pembukuan) melalui platform digital yaitu “BukuKas”. Pada metode ini pelaku usaha KWT Tunjung Mesari diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung cara mengaplikasikan media sosial Facebook dan Instagram serta cara melakukan pembukuan pada aplikasi BukuKas sesuai dengan yang sudah diperagakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

2. Metode Desain

Dalam metode ini dilaksanakan proses perancangan desain logo usaha dan label kemasan KWT Tunjung Mesari dengan melibatkan ketua KWT Tunjung Mesari agar mendapatkan masukan dan arahan sehingga diperoleh logo usaha dan label kemasan yang menarik dan dapat menggambarkan ciri khas dari KWT Tunjung Mesari.

3. Metode Diskusi

Dalam metode ini dilakukan diskusi dengan pelaku usaha KWT Tunjung Mesari mengenai perancangan logo usaha dan label kemasan yang akan dibuat agar mendapatkan logo usaha dan label kemasan yang menarik. Diskusi juga dilakukan pada saat pelatihan mengenai cara mengaplikasikan media sosial Facebook dan Instagram serta cara melakukan pembukuan pada aplikasi digital BukuKas agar mengetahui sejauh mana pemahaman dari pelaku usaha KWT Tunjung Mesari terkait materi yang sudah disampaikan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Banjar Telaga Tunjung Kaja pada tanggal 3 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 4 September 2021. Upaya dalam meningkatkan penjualan produk pada usaha KWT Tunjung Mesari telah terlaksana dengan baik dengan program kerja pengabdian kepada masyarakat yaitu, memberikan pelatihan kepada pelaku usaha KWT Tunjung Mesari mengenai cara membuat akun media sosial yaitu Facebook dan Instagram serta cara menggunakan media tersebut untuk mempromosikan produk secara digital, membantu membuat desain logo usaha dan label kemasan agar dapat membentuk citra UMKM di masyarakat (konsumen), serta mengenalkan dan memberikan pelatihan kepada pelaku usaha KWT Tunjung Mesari mengenai cara menggunakan platform digital “BukuKas”. Berikut ini merupakan realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

Tabel 1. Realisasi Ketercapaian Program Kerja

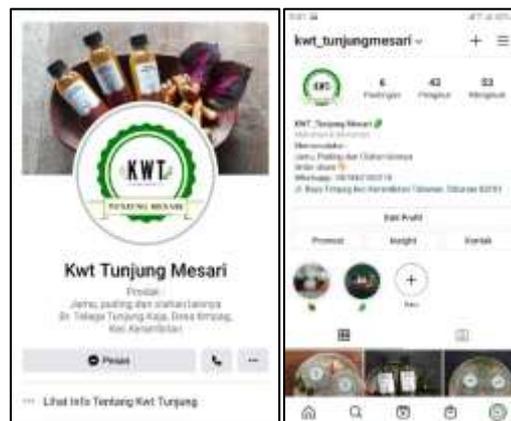
No.	Topik	Spesifikasi Program Kerja	Realisasi
1.	Penanggulangan dampak sosial dan ekonomi akibat Covid-19	Memberikan pelatihan kepada pelaku usaha KWT Tunjung Mesari mengenai cara membuat akun media sosial yaitu Facebook dan Instagram serta cara menggunakan media tersebut untuk mempromosikan produk secara digital.	Terlaksana 100%
2.	Penanggulangan dampak sosial dan ekonomi akibat Covid-19	Membantu membuat desain logo usaha dan label kemasan sebagai identitas usaha yang dapat membentuk citra UMKM di masyarakat.	Terlaksana 100%
3.	Penanggulangan dampak sosial dan ekonomi akibat Covid-19	Mengenalkan dan memberikan pelatihan kepada pelaku usaha KWT Tunjung Mesari mengenai cara menggunakan platform digital “BukuKas” sebagai media pencatatan keuangan (pembukuan) secara sederhana.	Terlaksana 100%

Pada tabel 1 di atas, diketahui bahwa semua program kerja telah terlaksana 100% dan berjalan dengan lancar. Kelancaran dan keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung yaitu adanya dukungan dari ketua dan anggota KWT Tunjung Mesari yang sudah mendukung dan bersedia mengikuti program ini dengan sangat antusias, sehingga apa yang diharapkan untuk kemajuan usaha ini serta keberhasilan program yang direncanakan dapat tercapai dengan baik.



Gambar 1. Pelatihan penggunaan aplikasi Facebook dan Instagram.

Pada gambar 1 di atas, dilaksanakan program kerja pertama yaitu memberikan pelatihan kepada pelaku usaha KWT Tunjung Mesari mengenai cara membuat akun media sosial yaitu Facebook dan Instagram serta cara menggunakan media tersebut untuk mempromosikan produk secara digital. Pelatihan ini telah mampu menambah pengetahuan dan keterampilan mitra mengenai cara mempromosikan produk dengan baik dan benar sehingga dapat menarik minat masyarakat (konsumen).



Gambar 2. Tampilan akun media sosial KWT Tunjung Mesari

KWT Tunjung Mesari saat ini sudah mempunyai akun media sosial yaitu Facebook dan Instagram yang ditunjukkan pada Gambar 2, serta sudah menerima pesanan dari konsumen melalui Facebook dan Instagram. Hal ini berarti program kerja ini telah dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan usaha KWT Tunjung Mesari. Program ini sudah terlaksana 100%.



Gambar 3. Pembuatan desain logo usaha dan label kemasan.

Pada gambar 3 di atas, dilaksanakan program kerja kedua yaitu membantu membuat desain logo usaha dan label kemasan sebagai identitas usaha yang dapat membentuk citra UMKM di masyarakat. Pembuatan logo usaha dan label kemasan ini dilakukan dengan melibatkan mitra, sehingga mitra dapat memberikan masukan dan saran mengenai logo usaha dan label kemasan yang akan dibuat.



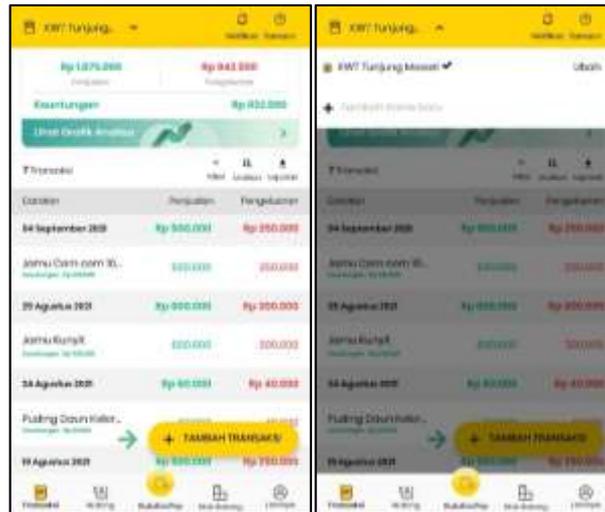
Gambar 4. Logo usaha dan label kemasan KWT Tunjung Mesari

KWT Tunjung Mesari saat ini sudah memiliki logo usaha dan label kemasan yang menarik ditunjukkan pada Gambar 4, sehingga usaha ini akan lebih mudah dikenali oleh masyarakat. Program ini sudah terlaksana 100%.



Gambar 5. Pelatihan terkait cara penggunaan aplikasi BukuKas.

Pada gambar 5 di atas, dilaksanakan program kerja ketiga yaitu mengenalkan dan memberikan pelatihan kepada pelaku usaha KWT Tunjung Mesari mengenai cara menggunakan platform digital “BukuKas” sebagai media pencatatan keuangan (pembukuan) secara sederhana.



Gambar 6. Pembukuan yang telah dilakukan KWT Tunjung mesari melalui aplikasi digital BukuKas.

Pelatihan ini telah mampu menambah pengetahuan dan keterampilan mitra mengenai cara melakukan pembukuan dengan baik dan benar sehingga dapat meminimalisir terjadinya selisih yang tidak seimbang antara uang masuk dan uang keluar. Program ini sudah terlaksana 100%. Setelah semua program terlaksana dengan baik, dilakukan evaluasi terkait pencapaian target dari program kerja yang telah dilaksanakan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap ketua dan anggota KWT Tunjung Mesari, dapat diketahui bahwa mitra sangat berterima kasih kepada tim pengabdian kepada masyarakat yang telah membantu usahanya dalam pembuatan logo dan label kemasan, memberikan pelatihan mengenai cara memasarkan produk dan melakukan pembukuan secara digital, sehingga KWT Tunjung Mesari dapat semakin berkembang dimasa pandemi Covid-19 serta penjualan dan pendapatannya sudah mengalami peningkatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya meningkatkan penjualan produk pada usaha KWT Tunjung Mesari di Desa Timpag telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Mitra sangat antusias dan merasa sangat terbantu dengan diadakannya program kerja ini karena mitra dapat memasarkan produk dagangan melalui media sosial sehingga dapat menjangkau konsumen lebih luas. Selain itu dengan adanya pencatatan keuangan (pembukuan) secara digital, mitra menjadi lebih mudah dalam mencatat transaksi keuangan sehingga pembukuannya menjadi lebih jelas dan tertata. Program kerja yang telah dirancang bagi pelaku usaha KWT Tunjung Mesari di Desa Timpag dapat membantu meningkatkan penjualan dan pendapatan di masa pandemi Covid-19 dan menambah pemahaman mengenai pemanfaatan media digital sebagai media pemasaran dan pembukuan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terealisasi 100%, diharapkan program kerja yang telah dilakukan dapat terus dilaksanakan oleh

setiap pelaku usaha KWT Tunjung Mesari di Desa Timpag sehingga dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan serta memberikan kemajuan bagi usaha tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Juaningsih, I. N. (2020). Analisis Kebijakan PHK Bagi Para Pekerja Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *'ADALAH*, 4(1).
- Purwana, D., Rahmi., Aditya, S., & Zakaria, N. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 1 (1).
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9 (2).
- Sari, C.T., & Indriani, E. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Umkm Kub Murakabi Desa Nargoyoso. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1 (1).
- Sugiri, S., & Riyono, B.A. (2011). Akuntansi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sulaksono, J., & Zakaria, N. (2020). Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Desa Tales Kabupaten Kediri. *Generation Journal*, 4 (1).
- Sumarni, T. (2020). Media Sosial dan e-commerce sebagai Solusi Tantangan Pemasaran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus : UMKM Warung Salapan). *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 6.
- Suyati. (2020). Tata Kelola Keuangan Sekolah. Al-Idarah: *Jurnal Kependidikan Islam*, 10 (1), 1-12.
- Thaha, A. F. (2020). Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Brand Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 147-153.
- Wardhana, A. (2015). Strategi Digital Marketing dan Implikasinya pada Keunggulan Bersaing UKM di Indonesia. *Forum Keuangan dan Bisnis IV*.